

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode kualitatif. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengkaji, dan mendeskripsikan data dan fakta mengenai kurangnya minat masyarakat Durenan opada Perbankan Syariah. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati untuk penelitian. Penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek diwilayah Durenan kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya memberikan pemecahan masalahnya yang dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kurangnya minat masyarakat Durenan menjadi nasabah perbankan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Data yang di ambil untuk penelitian ini didapatkan melalui penelitian di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Peneliti mengambil penelitian di Kecamatan Durenan didasari dari hasil observasi yang dilihat dan diamati bahwa mayoritas masyarakat Durenan

memeluk agama Islam dan dikecamatan Durenan sendiri terdapat beberapa pesantren.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran peneliti sang peneliti mengambil peran sebagai instrumen aktif pengumpul data lapangan. Selain peneliti sebagai pengumpul data instrumen aktif yang lainnya yaitu masyarakat yang tinggal di Kecamatan Durenan dipilih sebagai objek penelitian. Selain instrumen aktif terdapat instrumen pendukung seperti alat bantu dan dokumen lainnya. Dalam kehadiran peneliti lapangan berfungsi untuk tolak ukur suatu keberhasilan dalam memahami kasus yang telah diteliti dan kehadiran masyarakat durenan menambah informasi yang mutlak dan akurat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dicari untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa prosedur yang harus ditempuh oleh peneliti dalam menganalisis data, antara lain : eksplorasi masalah penelitian dan mengembangkan pemahaman yang rinci mengenai fenomena utama, melakukan kajian pustaka, menentukan tujuan dan

pernyataan penelitian terkait dengan berbagai kemungkinan pengalaman partisipan yang akan di kaji, mengumpulkan data dan menganalisis data.¹

Didalam penelitian ini terdapat sumber data penelitian kualitatif, yaitu subjek dari mana data tersebut didapat oleh peneliti seperti kata – kata tindakan dan yang lainnya dokumentasi². Sumber data sendiri terdapat dua jenis, yaitu : sumber data primer data yang di ambil peneliti dari lapangan dari sumber awal atau data yang di peroleh peneliti secara langsung dari objek penelitian dari hasil observasi atau wawancara. Di dalam penelitian ini data primer di peroleh peneliti dari hasil observasi langsung ke lapangan yaitu di kecamatan Durenan Trenggalek. Dan data yang kedua data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal dan artikel yang berhubungan tentang pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap perkembangan lembaga keuangan untuk menarik minat masyarakat jadi nasabah bank syariah. Sumber yang diperoleh dalam penelitian ini berupa wawancara dari beberapa masyarakat kecamatan Durenan Trenggalek.

¹ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (t.t.p., Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm. 188

² Lexy Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.4

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan lisan melalui percakapan dengan saling tatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.³

Dengan tehnik ini memberikan pengetahuan yang lebih mendetail dari para subjek tersebut yang dapat memberikan keterangan dan jawaban yang jelas dan baik. Pada tehnik penelitian ini, penulis mengadakan percakapan langsung kepada subjek untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang banyak. Wawancara yang digunakan biasanya mementingkan kedalaman pertanyaan yang pada akhirnya diperoleh data secara detail, lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur yang berarti dimana pewawancara menetapkan pertanyaan secara terbuka dari pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan.

Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan pertanyaan kepada beberapa masyarakat durenan terkait masalah mengenai kurangnya minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah, dengan memberikan

³ saifuddinAzwar, *Methoda Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofiset, 2007), hlm. 06

pertanyaan mengenai faktor pengetahuan, jangkauan kantor perbankan syariah yang minim, promosi, dan pesaing.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan pengamatan di lingkungan kecamatan Durenan guna untuk lebih mengenal seberapa tahu masyarakat tentang perbankan syariah yang berupa catatan tanya jawab dengan masyarakat yang berhubungan dengan kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah, selanjutnya hasil dalam penelitian ini untuk informasi tambahan sebagai pemecah .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berasal dari satu kata dokumen yang artinya, barang - barang tertulis.⁴ Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan dan kebenaran data suatu informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahanatau kebenaran suatu data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari pengarsipan dan mendokumentasikan yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada kaitannya dengan yang diteliti tersebut. Dokumen biasanya dibagi atas dua enis dokumen yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia

⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 158

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 216-217

dalam catatan dokumen. Fungsinya untuk pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.⁶

Sesuai dengan diatas, peneliti telah menggunakan cara atau metode dokumentasi untuk alat pengumpulan data dari suatu sumber bahan yang tidak resmi, misalnya peneliti memotret ketika proses wawancara dilaksanakan dan memotret beberapa bank yang ada di Kecamatan Durenan.

4. Kepustakaan

Dalam teknik ini untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang isinya keterangan, penjelasan, dan pemikiran tentang masalah yang diteliti. Teknik ini menghimpun arsip atau data yang berhubungan dengan lokasi yang diambil dari sumber terpercaya, seperti jumlah penduduk, jumlah bank dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, dan memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan

⁶ Ibid, hlm. 159

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi data

Merupakan suatu komponen pertama dalam menganalisis suatu penelitian yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari fieldnote. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan suatu rangkaian organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca akan bisa mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada kesimpulan akhir tidak lah akan terjadi sampai batas waktu proses pengumpulan data tersebut berakhir. Lalu selanjutnya yang akan ditarik setelah tidak adayang ditemukan diperoleh lagi informasi mengenai apa yang diteliti tersebut. Kemudian, kesimpulan perlu diverivikasi agar cukup bagus, benar dan bisa dipertanggungjawabkan untuk kedepannya. Oleh itu perlu dilakuka pengulangan kembali untuk pemantapan data. Peneltian ini menggunakan Analisis induktif untuk menarik kesimpulan. Analisis induktif, merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari hasil

pengamatan atas masalah yang bersifat khusus lalu ditarik kembali kesimpulan yang bersifat umum.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik seperti pada uji keabsahan meliputi, uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas dan yang terakhir uji konfirmasi, yaitu :⁸

1. Kepercayaan / kredibility adapau data yang dimasukan untuk membuktikan apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan aslinya. Teknik yang digunakan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam meneliti, triangulasi, diskusi sesama teman.
2. Trianggulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber dari luar untuk bahan perbandingan, lalu dilakukan pengecekan agar hasil dari penelitiannya nanti dapat dipertanggungjawabkan. Trianggulasi dalam penelitian ini yaitu sumber data dan metode.
3. Memperpanjang pengamatan dengan datang kelapangan untuk wawancara kembali dengan mewawancarai sumber data yang lama maupun yang baru. Memperpanjang pengamatan ini untuk menggali lebih dalam lagi data yang lebih aktual dan konkrit.

⁷ Soedarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 57

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 293

4. Pemeriksaan sejawat dengan cara diskusi untuk mengekspos hasil penelitian sementara dengan antar rekan sejawat. Hasil informasi yang telah digali nantinya diharapkan mampu membedakan antar pendapat sehingga ditemui pemantapan hasil dari penelitian.
5. Kebergantungan atau dependability cara ini digunakan untuk mengantisipasi kesalahan dalam pengumpulan data sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan nantinya secara ilmiah. Agar penelitian ini mampu dipertanggungjawabkan dengan cara audit di dependability oleh dosen pembimbingnya.
6. Kepastian atau konfirmability cara ini untuk memberi nilai dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara pengecekan data informasi hasil penelitian yang didukung dengan materi yang sudah ada pada saat pelacakan pengauditan.

H. Tahap - tahap dalam Penelitian

Tahapan dalam proses penelitian deskriptif kualitatif ada 3 tahap pokok penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan pra - lapangan, peneliti bisa mengawali mengajukan suatu proposal ke ketua program studi Perbankan Syariah, setelah mendapatkan persetujuan dari ketua program studi perbankan syariah peneliti lanjut melakukan studi pendahuluan ke lokasi tempat penelitian di Kecamatan Durenan. Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti harus menyiapkan surat dan dokumen penting

lainnya untuk rekomendasi melaksanakan penelitiannya. Peneliti meninjau dan mengobservasi kondisi di lembaga keuangan tersebut serta diimbangi dengan melakukan tahapan wawancara terhadap responden yang akan dituju untuk diteliti tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah memperoleh data atau informasi dari lapangan tempat penelitian, peneliti masuk ke lapangan demi menggali informasi sebanyak mungkin dalam proses pengumpulan data. Sebelum melakukan pengamatan lebih dalam atau wawancara peneliti haruslah mampu menjalin keakraban yang baik terhadap responden yang akan diteliti agar peneliti lebih leluasa dalam mendapatkan data atau informasi yang diharapkan. Lalu, peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih dalam, dan mengumpulkan data berbentuk dokumentasi. Selanjutnya, peneliti terus melakukan pengumpulan data dan informasi sebanyak mungkin yang didapat sampai data yang terkumpul dirasa cukup dan terpenuhi untuk diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya, setelah semua data terkumpul dan data dipilah-pilah dan disusun secara terperinci agar data mudah dipahami, dicari dan dianalisis sehingga temuan data tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain secara cermat dan jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut dilaksanakan, maka seluruh hasil yang sudah di analisis selanjutnya disusun secara sistematis dan ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari awal sampai bagian terakhir skripsi terpenuhi.

